

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah peneliti paparkan di atas dalam bab-bab sebelumnya dalam tulisan ini dimulai dari penelitian kepustakaan sampai dengan penelitian di lapangan yang sudah dilaksanakan oleh peneliti berikut adalah kesimpulan:

1. Pemahaman jemaat mengenai kepemimpinan Kristen yaitu kepemimpinan yang siap melayani dengan tulus dan rendah hati dan meneladani Yesus sebagai contoh kepemimpinan kristen. Seorang pemimpin kristen harus menjadi teladan dalam segala hal, mampu memberikan yang terbaik.
2. Faktor dan dampak yang ditimbulkan atas kepemimpinan penatua dan diaken adalah faktor keluarga *broken home*, faktor Pendidikan yang rendah, faktor ekonomi, dan faktor sosial sehingga dari hal ini menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan akan bagaimana menjadi pemimpin kristen. Dampak yang timbul yaitu dampak yang kurang baik untuk persekutuan atau organisasi yang ada, membuat persekutuan tidak berjalan dengan efektif. Hal itu tergantung dari bagaimana pemimpin tersebut menerapkan kepemimpinannya.
3. Sumber etika kristen yaitu Alkitab. Alkitab bukan saja buku yang dipercayai sebagai kitab suci, bagi orang kristen juga menjadi pedoman dan penuntun kehidupan. Pemimpin kristen harus membuktikan diri sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dan

meneladani Kristus sebagai pemimpin atau tokoh-tokoh kepemimpinan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dan menjalankan tugas, tanggung jawab sesuai dengan tata gereja yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini adalah beberapa yang menjadi saran:

1. Bagi Gereja yaitu membuat persyaratan atau melaksanakan pelatihan, bimbingan, pengembalaan, katekisasi maupun seminar tentang kepemimpinan agar penatua dan diaken yang terpilih atau yang memberi diri itu adalah pemimpin yang bertanggung jawab, bahkan memiliki pemahaman yang kuat dan dalam dan siap untuk melayani.
2. Bagi penatua dan diaken sebagai pemimpin jadilah pemimpin yang baik dan benar dan rajin membaca buku, alkitab agar pemahaman akan lebih bertambah sesuai dengan tuntutan yang ada. Karena seharusnya pemimpin kristen itu adalah pemimpin yang melayani dengan kasih dan mengikuti teladan Tuhan Yesus Kristus, dan selalu membangun komunikasi bahkan pendekatan yang baik dengan anggota jemaat dan mampu membangun kerja sama yang baik agar setiap kegiatan atau organisasi itu boleh berjalan dengan efektif dan berhasil.